

Rekayasa Sosial Jalaluddin Rakhmat

[#Jalaluddin Rakhmat](#) [#social engineering](#) [#persuasion techniques](#) [#communication studies](#) [#islamic psychology](#)

Explore Jalaluddin Rakhmat's unique insights into social engineering, where he delves into the art and science of influencing societal change through strategic communication. His work often integrates classical communication theories with an Islamic perspective, offering a profound understanding of human behavior, mass persuasion techniques, and their ethical implications within the communication studies domain.

Readers can access thousands of original articles written by verified authors.

Thank you for stopping by our website.

We are glad to provide the document Jalaluddin Rakhmat Social Engineering you are looking for.

Free access is available to make it convenient for you.

Each document we share is authentic and reliable.

You can use it without hesitation as we verify all content.

Transparency is one of our main commitments.

Make our website your go-to source for references.

We will continue to bring you more valuable materials.

Thank you for placing your trust in us.

This document remains one of the most requested materials in digital libraries online.

By reaching us, you have gained a rare advantage.

The full version of Jalaluddin Rakhmat Social Engineering is available here, free of charge.

Rekayasa sosial

Social change in Indonesia.

Islam Alternatif

ISLAM ALTERNATIF MENJELAJAH ZAMAN BARU Gelombang rasionalisme/positivisme pada era Renaisans Barat diramalkan bakal menyapu-habis agama. Seluruh dunia dinubuatkan segera mengalami sekularisasi total. Kini, ramalan itu terbukti keliru besar. Agama dalam beberapa dekade terakhir bukan hanya tidak mati, melainkan bangkit dengan vitalitas yang luar biasa! Sayangnya, kebangkitan agama ini tidak selalu membawa harapan akan kedamaian dan kemaslahatan. Fenomena kekerasan atas nama agama justru cukup marak menyertainya. Orang bertanya-tanya: ada apa dengan agama? Kaum agama tentu segera menukas bahwa persoalannya bukan pada agama, melainkan pada penafsiran atas agama. Lalu, penafsiran agama seperti apakah yang dapat membawa manusia kepada kedamaian dan kemaslahatan? Lewat Islam Alternatif, Jalaluddin Rakhmat ingin menunjukkan Islam sebagai agama rahmat dan agama keadilan. Dengan paradigma tersebut, Islam hendak ditawarkan sebagai alternatif solusi—di antara sistem-sistem yang dominan—bagi krisis kemanusiaan global dewasa ini. [Mizan Grup, Mizan Publishing, Agama, Islam, Indonesia]

Islam Aktual

Satu Tuhan, Satu Nabi, banyak mazhab—inilah kenyataan di kalangan umat Islam. Kenyataan demikian tidak perlu dirisaukan sejauh tafsir-tafsir itu masih bersetia pada pokok-pokok ajaran Islam (Al-Quran dan Sunnah). Dan sepanjang perbedaan itu tidak saling menyalahkan melainkan saling menghormati. Keragaman tafsir itu bukan saja tidak perlu disesali, melainkan memang keniscayaan. Betapa tidak? Ada perbedaan keluasan dan kedalaman pengetahuan dan perbedaan metodologi penafsiran di kalangan sahabat dan generasi sesudahnya. Di samping itu, ada perubahan zaman

yang menuntut respons yang aktual dan sekaligus autentik. Di Islam Aktual, Jalaluddin Rakhmat menunjukkan bagaimana kita menyikapi perbedaan-perbedaan yang terjadi di tubuh umat Islam, dan bagaimana pula merespons perkembangan zaman. Tujuannya tentu agar Islam, sebagai agama rahmat bagi alam semesta, selalu shalih li kulli zaman wa makan (relevan di setiap tempat dan waktu). [Mizan, Mizan Publishing, Agama, Islam, Pemikiran Islam, Bahasa Indonesia]

NGETEH DI RUANG TAMU NDP HMI

NDP merupakan gambaran bagaimana seorang anggota HMI memahami Islam sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an dan Sunnah, bisa dikatakan pula bahwa NDP adalah landasan ideologis perjuangan HMI yang berfungsi sebagai ruh yang mendorong moral perjuangan anggota/ kader HMI. Dengan NDP anggota HMI dapat menumbuhkan kepercayaan dirinya akan keyakinan ilahiahnya, membangun semangat humanisme dalam interaksi dengan sesama manusia, dan menjadi sumber nilai moral yang mengiringi ilmu pengetahuan untuk diabdikan bagi kemanusiaan.

Ilmu Kalam Dari Tauhid Menuju Keadilan

Persoalan ilmu Kalam hendaknya dipahami dari dua sisi, yaitu ketuhanan (teosentris) dan kemanusiaan (antroposentris). Kalam ketuhanan melakukan diskusi, kajian hingga pembelaan terhadap Tuhan dengan mengurai Nama, Sifat, Af'al, Kehendak Tuhan, dan lain-lain. Adapun Kalam Antroposentris menegaskan tentang keberpihakan kepada persoalan kemanusiaan, mulai dari persoalan kemiskinan, keterbelakangan, sinergi akal dan wahyu dalam membangun manusia dan alam, masalah pembebasan manusia, termasuk mengaktualisasikan jati diri manusia sebagai wakil Tuhan di muka bumi. Efektivitas iman dan amal dalam membangun peradaban dunia menjadi dasar pergerakan dan revolusi yang sekaligus mengikat seluruh aktivitas sosial-politik ekonomi dan peradaban manusia. Ruang antariksa ilmu pengetahuan pun tidak lepas dari ikatan dasar-dasar tauhid sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi dikemas berdasar pijakan teologis. Kajian Kalam ini juga menghindari pandangan misoginis terhadap kaum perempuan, sebagai masyarakat yang sering mendapat perlakuan tidak adil oleh kaum laki-laki, sehingga memupus keterpinggiran kaum perempuan dalam belantika peradaban dan kemodernan. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

SOCIOLOGY AND POLICY PRACTICES IN CONTEMPORARY ISSUES

This is a very interesting and important book which I personally feel able to impart more knowledge to the many academics, not only from sociology and political fields, but also from other fields as well. The various issues addressed in this book are in fact very much current issues that is happening around the globe, which need to be understood and scrutinized for better intervention.

Jurnal Progress

PROGRESS: Jurnal Pendidikan Agama Islam is a peer-reviewed journal which is published by Islamic Faculty Wahid Hasyim Semarang incorporate with the scholars association, publishes biannually in June and December. This Journal publishes current original research on religious studies and Islamic studies using an interdisciplinary perspective, especially within Islamic studies and its related teachings resources: Religious studies, Islamic philosophy, Qur'anic studies, and Hadith studies. Visit our website in <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/PROGRESS>

Seri Jurnalistik Kompas; Kalimat Jurnalistik: Panduan Mencermati Penulisan Berita

Study on bi-national marriage in relations with the women trafficking in Kalimantan Barat.

Politik perdagangan perempuan

Agama adalah pedoman hidup yang menjelaskan arti dasar dari kehidupan. Sekalipun keyakinan terhadap agama bersifat sangat pribadi, tetapi kenyataannya agama muncul menjadi empat komponen: doktrin, ritual, etika, dan pranata. Oleh karena sejarah keagamaan menampilkan berbagai perbedaan tentang empat komponen tersebut maka cita-cita keberagamaan adalah selalu membawa perdamaian di alam semesta. Sejarah keberagamaan bangsa Indonesia yang beragam telah melahirkan kehidupan yang damai dengan berbagai dinamika kehidupan sosialnya. Perdamaian adalah cita-cita dari keberagamaan karena semakin damai kehidupan masyarakat maka semakin terbuka peluang untuk pengamalan ajaran agama secara paripurna. Agama dan Pancasila adalah dua unsur yang berbeda posisinya karena yang satu menjadi pedoman hidup sebagai makhluk Allah sedangkan Pancasila

adalah landasan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, keduanya saling mendukung karena agama menjadi landasan teologis berbangsa dan bangsa sebagai landasan implementasi ajaran-ajaran agama. Hal itulah makna penting dari tema agama dan perdamaian.

Agama Dan Perdamaian: Landasan, Tujuan, Dan Realitas Kehidupan

Relasi bahasa dengan kekuasaan selalu ditandai dengan terjadinya instrumentalisasi atas bahasa demi capaian kekuasaan. Pada setiap zaman dan periode rezim kekuasaan, bahasa digunakan secara dominatif untuk melanggengkan atau mencapai kekuasaan. Dalam konteks Indonesia, relasi yang tergambar dalam kekuasaan selalu menyuratkan variasi penggunaan bahasa yang khas pada zamannya. Bahasa kekuasaan pada rezim Orde Lama, Orde Baru, Orde Reformasi, dan Neo-reformasi menggambarkan variasi penggunaan (tepatnya politisasi) bahasa demikian khas, menggambarkan karakteristik pola kepemimpinan rezim dan bagaimana resistansi kekuasaan terhadap lawan politiknya. Ibarat jendela rumah, bahasa dapat meneropong peristiwa yang ada dalam sebuah rezim kekuasaan. Melalui penggunaan kosakata bahasa, kita dapat memantik bagaimana model dan pola kekuasaan pada sebuah rezim. Melalui analisis terhadap bahasa yang digunakan, watak kekuasaan yang sejati dapat digambarkan secara gamblang dan transparan. Buku ini menggambarkan bagaimana bahasa diposisikan rezim kekuasaan sekaligus digunakan untuk mempertahankan kekuasaan. Diawali dengan perbincangan bahasa di tangan kekuasaan, dilanjutkan dengan penggunaan bahasa pada fase-fase sejarah bangsa Indonesia. Pada fase-fase kekuasaan rezim tersebut tergambar tabiat yang terepresentasi dalam bahasa kekuasaan. Di akhir dijelaskan sedikit mengenai penggunaan bahasa pada media sosial, yang dapat dipandang sebagai rezim baru dalam kehidupan kita. Kuasa media sosial bahkan dapat mengalahkan lembaga formal dalam memengaruhi masyarakat (citizen). Dengan penggambaran ini pembaca disuguhi kenyataan bahwa bahasa tidak vis-à-vis dengan kekuasaan, sebaliknya menjadi subordinasi kekuasaan.

Bahasa Rezim

Buku ini memberikan memberikan informasi bagi mahasiswa fakultas hukum khususnya dan bahan pemikiran mengenai penggunaan teori-teori sosiologi dan mendeskripsikan hubungan antara berbagai pranata sosial dengan hukum. Buku Sosiologi Hukum ini membahas sosiologi dalam implementasi dan hukumnya, materi pokok dalam perkuliahan, yaitu: Pengertian dan Ruang Lingkup Sosiologi Hukum; Metode dalam Sosiologi Hukum; Sosiologi Hukum Menurut Perintisnya; Perubahan-perubahan Sosial dan Hukum; Fungsi Hukum dan Kesadaran Hukum Masyarakat; Hukum dan Penyelesaian Konflik; Hukum sebagai Kontrol Sosial; dan Penerapan dan Efektivitas Hukum. Buku ini perlu dimiliki oleh mahasiswa ilmu hukum dan sosiologi untuk memperluas dan memperdalam pemahaman baik itu di ranah akademik maupun praktis. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup #Kencana

Sosiologi Hukum

Penelitian ini berkesimpulan bahwa dakwah yang berlandaskan kepada nilai-nilai kearifan dan moralitas merupakan pilar dasar dalam pembentukan religiusitas masyarakat yang toleran. Dakwah yang demikian sejalan dengan prinsip-prinsip keagamaan (dakwah qur'ani dan nabawi) dan kebijaksanaan perenial. Terbukti hubungan yang dijalin sesama manusia selalu mengedepankan nilai-nilai kearifan, moralitas dan spritualitas. Nabi Muhammad saw tidak pernah melakukan dakwah dengan cara kekerasan dan paksaan, bahkan sebaliknya Nabi memberikan tauladan kepada umatnya agar berdakwah dengan cara santun dan damai. Paralel dengan kesimpulan tersebut, Safrodin Halimi, dalam Etika Dakwah dalam Perspektif al- Qur'an, Antara Idealitas Qur'ani dan Realitas Sosial. Memandang bahwa al-Qur'an telah meletakkan prinsip-prinsip dalam berdakwah, seperti kejujuran dan keteladanan, keikhlasan dan ketulusan, kasih sayang dan kelembutan serta kebebasan berkehendak dan memilih. Menurut 'Ali ibn Nafyu' al-'Ulyani agama Islam tidak akan terealisasikan pada umat Muslim kecuali dengan jihad dan segala konsepnya, sehingga dalam pandangannya jihad memberikan pengaruh yang signifikan dalam menyebarkan Islam. Di samping itu beliau banyak menggunakan ayat-ayat jihad dalam merumuskan konsep dakwah. Begitu juga Yohanan Friedmann, Tolerance and Coercion in Islam: Interfaith Relations in the Muslim Tradition. Menurut Friedmann al-Quran tidak memiliki istilah khusus untuk mengungkapkan gagasan toleransi, lebih dari itu Friedmann berpendapat Muhammad saw dalam berdakwah bertindak intoleran dengan mengusir suku-suku yahudi dari Madinah. Kajian ini bertumpu pada penelitian kepustakaan (library research), dengan sumber utama karya Gulen. Adapun cara membacanya dengan pendekatan historis dan pendekatan humanistik. Selanjutnya data di analisis dengan menggunakan metode content analyzing, dan deskriptif-analisis. content analyzing ini

peneliti gunakan untuk menganalisa makna yang terkandung dalam asumsi, gagasan, atau statemen untuk mendapat pengertian dan kesimpulan. Adapun metode deskriptif-analisis akan digunakan untuk melakukan klasifikasi mengenai relevansi substatif pemikiran dakwah Gulen, pemilahan ide-ide secara detil, konsistensi pembahasan, pembedaan hirarkis, hingga analisa secara tuntas yang meliputi semua kategori atau komponen yang diteliti.

Dakwah Humanis

Pada suatu hari ada seseorang mendatangi Nabi Muhammad Saw., kemudian berkata, "Ya Rasulallah, pada Hari Kiamat ingin sekali aku dikumpulkan dalam cahaya." Rasulallah pun bersabda, "Janganlah engkau menzalimi siapa pun. Engkau akan dikumpulkan di Hari Kiamat nanti di dalam cahaya." Ketika Rasulallah Saw. ditanya, "Amal apa yang paling utama?" Beliau menjawab, "Seutama-utama amal ialah memasukkan rasa bahagia pada hati orang yang beriman, yaitu dengan melepaskannya dari rasa lapar, membebaskannya dari kesulitan, dan membayarkan utang-utangnya." Itulah sebagian riwayat, yang dikutip dari kitab-kitab hadis, yang disajikan dan diulas dengan indah oleh Jalaluddin Rakhmat dalam buku ini. Melalui pendekatan sufistik (tashawwuf), penulis berusaha menunjukkan kepada para pembaca bagaimana menyesuaikan diri kita dengan perintah-perintah Allah (muwafaqah), bagaimana menghidupkan kecintaan kita kepada Rasulallah Saw., para imam yang suci, dan saling menyayangi di antara sesama hamba Allah (munashahah), bagaimana membantah tuntutan hawa nafsu (mukhalafah), serta bagaimana memerangi setan (muharabah). Sebuah buku yang ditulis dengan cara pendekatan yang unik dari seorang cendekiawan Muslim terkemuka. [Mizan, Pustaka, Agama, Religion, Indonesia]

Membuka Tirai Kegaiban

The Struggle of the Shi'is in Indonesia is a pioneering work. It is the first comprehensive scholarly examination in English of the development of Shiism in Indonesia. It focuses primarily on the important period between 1979 and 2004 – a period of nearly a quarter of a century that saw the notable dissemination of Shi'i ideas and a considerable expansion of the number of Shi'i adherents in Indonesia. Since Islam in Indonesia is overwhelmingly Sunni, this development of Shiism in a predominantly Sunni context is a remarkable phenomenon that calls for careful, critical investigation. There is also an important examination of the principal ideas underlying the Madhab Ahl al-Bayt, the Imamate and Imam Madhi, Ja'fari jurisprudence and ritual piety. Appropriately, in his discussion, Zulkifli provides a succinct outline of contrasts with Sunni ideas and practice. He also examines the publishing efforts that underpinned the dissemination of Shi'i ideas and the founding of IJABI (Ikatan Jamaah Ahlul Bait Indonesia) in July 2000 for the propagation of Ahl al-Bayt teachings. Given the Indonesian context, Zulkifli is also concerned with Sunni reactions to these Shi'i developments – a story that continues to unfold to the present. This book as a work of great value and significance for the continuing understanding of the richness and complexity of Indonesian Islam.

The Struggle of the Shi'is in Indonesia

Telah lama masyarakat Indonesia hidup dalam keragaman sosial dengan 1.340 suku bangsa, 300 kelompok etnik, 652 bahasa daerah, dan enam agama resmi. Keragaman ini menjadi kelebihan untuk menguatkan bangsa sekaligus kekurangan lantaran mengelola kemajemukan di antara masyarakat tanah air tidak seindah semboyan bangsa kita, bhineka tunggal ika. Agama yang semula bersumber dari wahyu, seiring berjalannya waktu berkembang menjadi bagian dari subsistem sosial yang terkadang memicu terjadinya konflik antarmasyarakat dan melebar pada subsistem sosial lain, seperti politik, ekonomi, dll. Atau sebaliknya, agama menjadi korban akibat konflik dalam subsistem lainnya. Sesungguhnya, tema semua ajaran agama memungkinkan terjadinya hubungan ramah di antaranya, meskipun berbeda ajaran, doktrin, ritual, dan istilah dalam tiap-tiap agama. Khususnya Islam, dengan tiga karakter ajarannya: persamaan derajat, rasionalitas dan bersahaja, serta Islam adalah kemajuan yang dapat dijadikan dasar berbagai pranata sosial untuk membangun kerukunan antarmasyarakat bangsa Indonesia.

Merawat Kerukunan: Pengalaman di Indonesia

Buku ini mendekatkan dunia teoritik dengan dunia praktik pemberdayaan masyarakat. Setiap upaya pembangunan sebagai kebijakan nasional sudah sepatutnya apabila berhakikat sebagai pengembangan kualitas manusia seutuhnya sebagai subjek yang penuh komitmen. Dan, bahwa dakwah adalah

sebuah proses rekayasa sosial untuk membangun kesejahteraan masyarakat baik secara material maupun spiritual.

Dakwah Pemberdayaan Masyarakat ; Paradigma, Aksi, Metodologi

Filsafat lahir karena manusia bertanya. Filsafat tidak akan punah sampai manusia berhenti bertanya. Sejarah filsafat sendiri merupakan akumulasi dari pertanyaan tentang apa (ontologi), mengapa (epistemologi), dan bagaimana (aksiologi) kenyataan. Pada awalnya adalah pertanyaan, dan pada akhirnya adalah pertanyaan. Itulah Filsafat, yang dianggap sulit dan menyesatkan. Filsafat itu sulit bagi siapa saja yang tidak mau dan tidak mampu atau malas berfikir! Filsafat itu menyesatkan bagi orang yang tak pernah mempertanyakan keyakinan, pendapat, dan minat pribadinya di hadapan mahkamah akal! Buku Asas-Asas Filsafat mencoba memandu secara sistematis bagaimana seseorang mulai belajar bertanya ala para filosof. Seperti layaknya buku panduan, buku yang dikemas secara populer ini berupaya memberi peta awal bagaimana seseorang belajar filsafat sekaligus berfilsafat dengan mengarungi tema-tema seputar: makna hakiki filsafat, cabang-cabang utama filsafat, sejarah singkat filsafat (Barat dan Islam), dan sejumlah diskursus filsafat. Buku Asas-Asas Filsafat berguna: bagi masyarakat umum, pembelajar filsafat yang mencari dan mencintai kebenaran dan kebijaksanaan; Bagi akademisi, baik dosen, mahasiswa maupun peneliti yang belajar filsafat. Secara khusus, dengan materi-materi yang pernah diujicoba dan dipakai oleh penulis di beberapa perguruan tinggi, buku ini cocok dijadikan sebagai buku ajar dan rujukan padamata kuliah Pengantar Filsafat, Epistemologi (Filsafat Pengetahuan), dan Filsafat Ilmu.

ASAS-ASAS FILSAFAT

Kekuatan buku ini terletak pada beragamnya isu yang dibahas dengan berbagai perspektif para penulis yang berasal dari peneliti dan dosen. Buku yang bersumber dari tulisan-tulisan yang pernah dimuat di media massa nasional, disertakan daftar pustaka sebagai sumber bacaan setiap tulisan yang ditulis. Menariknya, buku ditulis secara kolaboratif dengan sejumlah mahasiswa yang memiliki concern dalam menulis. Buku ini layak dimiliki oleh pemerhati, praktisi hukum, termasuk mahasiswa S-1, S-2 serta S-3 Fakultas Hukum. Buku ini layak dimiliki penyelenggara negara baik eksekutif, legislatif dan yudikatif. Setidaknya, dari sejumlah catatan kritis ini ada ikhtiar koreksi dan perbaikan di waktu mendatang.

Politik Hukum Era Jokowi

Puasa, Corona dan Keterlenaan Manusia PENULIS: M. Naufal Waliyuddin Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-294-013-0 Terbit : Juli 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Buku ini berisi kumpulan tulisan yang di antaranya sudah dipublikasikan di situs-situs online. Judul Puasa, Corona & Keterlenaan Manusia ini diambil bukan dari salah satu tulisan dalam naskah, melainkan karena tiga topik itulah yang menjadi sorotan penulis dalam spektrum yang pusparagam. Dengan gaya variatif mulai dari esai ringan, tulisan semi-akademik, sampai satire dan kritik pedas, penulis mencoba menghidangkan narasi yang warna-warni sebagaimana hidup itu sendiri. Selain tema puasa dan corona, buku ini juga disertai dengan Bonus Kudapan Esai yang merupakan sehimpun tulisan penulis yang pernah tersebar di media online dan mencakup beragam tema. Mulai dari ironisme minat baca, nikah muda, sufi jenaka Nashrudin Hoja, pendidikan spiritual, limbah hoaks dan kontestasi politik, sastra sebagai wadah pengalaman sufistik, sampai kegelisahan pemuda terhadap kondisi zaman. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Puasa, Corona dan Keterlenaan Manusia

Filsafat Islam sejatinya merupakan metode berpikir kenabian, prophetic philosophy, dalam rangka menyibak kebenaran perenial. Filsafat Islam sebagai metode berpikir profetik yang mampu menghadapi pusparagam problematika kehidupan justru sudah jarang dipraktikkan umat Islam dewasa ini. Melalui buku Pengantar Filsafat Islam ini, Zaprul Khan ingin memperlihatkan dimensi profetik filsafat Islam dalam merespons berbagai persoalan kehidupan manusia. Sebuah buku yang harus dibaca oleh siapa pun yang ingin memahami filsafat Islam. —Prof. Dr. Musa Asy'arie, Guru Besar Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. * Buku-buku filsafat Islam yang beredar di kalangan mahasiswa lazimnya hanya membahas filsafat Islam secara historis-sosiologis, perkembangannya, para tokoh, dan konsep-konsepnya secara global. Konsep-konsep filsafat Islam secara tematis, seperti Filsafat Ketuhanan dan perdebatannya dengan konsep-konsep materialisme, Filsafat Rasionalisme Islam, atau epistemologi burhani, dan konsep lain yang diformulasikan oleh sebagian filsuf Muslim tidak tersentuh secara utuh, melainkan hanya secara sekilas. Dengan alasan tersebut, buku ini berupaya

melengkapi kekurangan tema-tema yang belum dibahas sebelumnya dan mengelaborasi filsafat Islam secara tematik dengan memfokuskan pada bagian-bagian filsafat Islam secara umum yang mencakup Filsafat Rasionalisme Islam, Filsafat Ketuhanan, Filsafat Manusia Perspektif al-Qur'an, Filsafat Mistikal, Filsafat Pendidikan Islam, Filsafat Politik Islam, Filsafat Sains Islam, dan Filsafat Sejarah Islam. Inilah keistimewaan sekaligus kelebihan buku Filsafat Islam ini dibandingkan dengan buku-buku sejenis lainnya. Selamat membaca!

Pengantar Filsafat Islam

Buku ini saya tulis bukan untuk mendiskreditkan siapa pun. Saya hanya mengamalkan mahfûzhât yang sudah saya hafal sejak pertama kali mengenyam pendidikan pesantren, qullil-haqqa walau kâna murran. Dan, kebenaran inilah yang saya temukan selama nyantri di Pondok Modern Gontor. Untuk itu, saya harus mengatakannya kepada masyarakat Indonesia. Ini yang pertama. Kedua, di Indonesia maupun di negara Islam lainnya, banyak beredar informasi yang salah tentang Syi'ah, baik itu berupa buku maupun artikel yang ditulis oleh orang-orang 'suci' dan 'pewaris surga.' Alih-alih mencerdaskan, informasi sesat seperti itu justru membodohi umat dan menumbuhkan permusuhan antarsesama. Nah, buku ini hadir untuk memusnahkan virus-virus benci yang ditanam oleh orang-orang yang 'suci' dan yang merasa paling benar sendiri itu.

Merajut Ukhuwah Mengenal Syi'ah

Kehadiran buku ini diharapkan bisa mengisi kekosongan pembahasan sekitar materi-materi filsafat sejarah yang dianggap masih terasa langka. Meskipun sudah banyak orang membicarakan materi-materi dunia sejarah, namun yang membicarakan dari sudut pandang dan konstruksi filsafat dalam tiga substansi; profetik, spekulatif, dan kritis belum ada yang menyinerjikannya. Umumnya buku-buku filsafat sejarah yang ditulis oleh penulis di Indonesia berkutat pada spekulatif dan kritis dengan uraian yang cukup panjang. Ada juga beberapa buku yang terkait dengan materi filsafat sejarah profetik, dengan mengambil bahan-bahan kajian dari Al-Qur'an dan al-Hadis, namun disajikan dengan cara terpisah-pisah sehingga menyulitkan para mahasiswa dalam memahaminya. Sering kali pula uraian-uraian filsafat sejarah yang disajikan sangat panjang, tidak mengutamakan substantifnya, bahkan terkesan bertele-tele sehingga seringkali membuat mahasiswa banyak mengeluh, karena sulitnya memahami pemikiran filsuf sejarah tersebut. Padahal substansi isinya yang mengandung sejumlah teori-teori penting harus dikembangkan dalam berbagai penalaran diskusi dan digunakan ke dalam pembacaan sejarah secara kritis. Belum lagi persoalan bagaimana penerapan teori filsafat sejarah untuk menganalisis peristiwa sejarah, selalu saja menjadi persoalan tersendiri. Semua problem tersebut pada akhirnya kembali menjadi tanggung jawab para pengajar atau dosen pengampu bidang filsafat sejarah; bagaimana agar para mahasiswa mampu memahami dan dapat melakukan analisis sebuah peristiwa sejarah, dengan "kacamata" filsafat sejarah. Terutama untuk mahasiswa yang sedang melakukan penelitian (riset) dan tugas akhir berupa skripsi, tesis maupun disertasi Buku persembahkan penerbit PrenadaMediagroup

Filsafat sejarah

Wisdom of The Moment Penulis : Pelita (Pesan Literasi) Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-421-283-9 Terbit : November 2022 www.guepedia.com Sinopsis : Salah satu pesona manusia adalah dengan kekuatan akalnya. Akal sebagai kekuatan utama yang dimiliki setiap orang karena menjadi pembeda antara makhluk lainnya. Dengan akal, manusia mampu mengkonsepkan segala sesuatu secara faktual. Konsep merupakan apa yang kita pikirkan dan rasakan. Dari sini tercipta kepercayaan dan sikap tentang diri dalam melihat sesuatu, tidak apa adanya. Menyelami hakikat hidup harus dengan Kecamata refleksi, mencari tahu akarnya secara esensial sehingga apapun yang ingin kita lakukan tidak terjebak pada lingkaran ego yang seringkali tidak memiliki dasar. Mengharmonisasikan tadzakkur dan tafakur sebagai bekal manusia serta membijaksakan hati dan pikiran termasuk hal paling penting yang harus dilakoni. Tafakur melahirkan daya pikir filsafat sementara tazakur melahirkan intuisi yaitu insting sadar yang mencapai tahap refleksi. Tafakur dan Tadzakkur melahirkan manusia ideal yang cirinya adalah memenangkan pertarungan dengan egonya karena lebih memilih kebenaran dari pada berpihak kepada jebakan hawa nafs, bersatunya Tafakur dan Tadzakkur dalam diri seseorang akan menjadikannya manusia yang ideal, manusia yang Ulul Albab. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Wisdom of The Moment

Sosiologi politik merupakan kajian interdisiplin, irisan dua bidang ilmu, yakni sosiologi dan politik. Apabila sosiologi mengkaji mengenai masyarakat, lalu politik mengkaji kekuasaan para pengambil keputusan, maka sosiologi politik mengkaji relasi antara kehidupan masyarakat dengan keputusan-keputusan yang diambil oleh penguasa. Konsep-konsep sosiologi politik bersifat dinamis dan mengikuti perkembangan zaman sehingga menarik perhatian siapa saja yang mengikuti dinamika politik. Manfaat terbesar dari bidang sosiologi politik adalah mencerdaskan pembaca dalam menganalisis situasi sosial politik yang ada di sekitarnya. Buku ini terdiri dari tujuh bab, dimana pembahasan dimulai dari konsep dasar sosiologi politik, konsep kekuasaan, faktor-faktor dalam struktur politik, unsur-unsur politik, gerakan sosial dan partai politik, konflik dan penyelesaiannya, terakhir hubungan parpol dengan perubahan politik. Pemilihan tema disesuaikan dengan konsep-konsep yang sering didiskusikan dalam ruang perkuliahan dan issue yang menjadi perbincangan di berbagai media massa. Sehingga buku Sosiologi Politik ini dapat digunakan oleh mahasiswa dan para pembaca yang tertarik dengan fenomena sosiologi politik. Konsep yang terdapat dalam buku ini berasal dari konsep-konsep yang telah dituliskan oleh penulis buku sosiologi politik sebelumnya, seperti Tom Bootomore, Rafael Raga Maran, Maurice Duverger, Damsar, Michael Rush & Philip Althoff, Keith Faulks dan Mochtar Mas'ood Nasikun. Kelebihan buku ini adalah dituliskan dalam bahasa yang lebih sederhana, dilengkapi dengan bagan alur serta beberapa analisis fenomena sosiologi politik terkini, sehingga diharapkan mudah dimengerti oleh para pembaca.

Sosiologi Politik

Dakwah adalah pekerjaan atau suatu kegiatan penyampaian pesan Islam kepada manusia. Dapat dipahami secara operasional, dakwah adalah mengajak atau mendorong manusia kepada tujuan yang definitif, dimana rumusannya dapat diambil dari Al-Qur'an dan Hadis, atau dirumuskan oleh da'i, sesuai dengan kebutuhan atau ruang lingkup dakwahnya. Dakwah ditunjukkan kepada manusia, yang mana dapat menerima dan menolak sesuai dengan persepsinya terhadap dakwah tersebut, demikian karena manusia makhluk yang berjiwa, berpikir, dan merasa. Buku ini diterbitkan sebagai tujuan untuk berkontribusi positif bagi kemajuan dakwah Islam. Perlu diingat kembali bahwa tiada yang sempurna di dunia ini, tetapi semoga karya ini bisa menjadi kunci untuk memperluas kembali ilmu yang telah diajarkan oleh para ilmuwan sebelumnya. Khususnya untuk para pejuang dakwah yang tengah mengarungi samudera hidup yang penuh dengan lika-liku dan tantangan zaman di era serba canggih saat ini.

Praktik Dakwah Teori dan Aplikasi

Dalam perkembangan ilmu sosial, kajian mengenai isu agama memiliki dimensi yang sangat luas dan bervariasi. Beberapa dapat digambarkan seperti melalui kajian agama komparatif, filsafat atau bahkan sosiologi agama. Namun dalam konteks yang lain, kajian mengenai relasi agama dan secara spesifik terhadap fenomena perubahan masyarakat sosial, merupakan hal, bukan saja penting, namun selalu menarik untuk dikaji. Hal ini tak bisa lepas dari perkembangan masyarakat yang juga semakin kompleks. Seiring dengan perkembangan dunia modern, terdapat hubungan yang pasang surut antara agama dan kehidupan sosial masyarakat. Diharapkan para pembelajar dapat menangkap persoalan maupun gejala-gejala perubahan tersebut

Agama dan Perubahan Sosial

Islam sebagai rahmatan lil'alamin telah mengajarkan bahwa Tuhan merupakan pusat kehidupan, yang oleh karenanya maka akuntan harus menjadikan orientasi utamanya. Dalam kerangka demikian semestinya disiplin akuntansi dapat menjadi media pengorientasian akuntan ini. Namun sayangnya akuntansi, termasuk di dalamnya akuntansi Islam, yang berkembang atau dikembangkan saat ini masih bersifat sekuler atau setidaknya merefleksikan sifat sekuler berdasarkan nilai-nilai kapitalisme yang menempatkan pemodal sebagai pusat kuasa dalam berakuntansi. Buku ini dihadirkan untuk memberikan wacana berbeda dengan melakukan dekonstruksi ideologi sehingga dapat menempatkan Tuhan sebagai pusat kuasa akuntansi.

Ideologi Akuntansi Islam

Issues of Islamic thought, Islamic teachings, jihad, and radicalism in Indonesia; collection of articles.

Islam dinamis

Pengembangan agribisnis yang kreatif sangat relevan dengan konteks pembangunan ekonomi, khususnya pengembangan ekonomi lokal yang berorientasi pasar global sehingga selain memperhatikan kecenderungan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, juga perlu memperhatikan isu hak azasi manusia (HAM), demokrasi, perdagangan internasional, standardisasi, dan hak atas kekayaan intelektual. Untuk memperkuat kinerjanya, memerlukan jejaring kerja yang kuat di antara para pelaku agribisnis kreatif sehingga mampu memperoleh lingkungan agribisnis yang kondusif dan mampu meminimalkan dampak negatif serta permasalahan lingkungan. -SALAM PENEBAR SWADAYA-

Agribisnis Kreatif

Dakwah dan Filantropi: Jalan Menuju Kesejahteraan Umat merupakan refleksi pemikiran yang penulisannya telah dipersiapkan sejak lama. Terdapat beberapa alasan mengapa karya ini perlu diterbitkan. Pertama, karya tulis ini merupakan salah satu jawaban pertanyaan yang sering muncul dalam benak penulis, mengapa dakwah selama ini kurang menyentuh inti persoalan umat Islam di Indonesia, terutama soal kesejahteraan, keadilan, dan lain-lain. Padahal, banyak aktivitas dan lembaga dakwah berdiri di tanah air ini. Kedua, tampaknya ada simplifikasi pemahaman dakwah, bahwa dakwah hanya sebatas aktivitas di atas podium, bukan aktivitas agama dan sosial yang menyentuh problem utama umat di Indonesia. Menjawab permasalahan di atas, buku ini menawarkan salah satu model dakwah terbaik saat ini, yaitu melalui berbagai pendekatan, seperti pendekatan filantropis. Selama ini dakwah terfokus hanya pada aktivitas spiritual, mengajak umat untuk memperkuat keimanan dan keislaman saja. Bukan atau tidak memberikan solusi atas persoalan yang dihadapi umat Islam Indonesia, seperti kemiskinan, ketidakadilan, dan lain-lain. Dakwah harus mampu membangun paradigma baru bahwa dakwah tidak hanya mengajak umat untuk berbuat baik, tetapi juga memberi contoh dengan bertindak secara konkret agar dakwah berhasil melakukan transformasi sosial dan keimanan umat. Penulis menganjurkan bahwa dakwah bi al-hal—selain bi al-lisan dan bi al-qalam—merupakan solusi terbaik dalam mengatasi problem kemiskinan, kesejahteraan, keadilan, dan sebagainya yang masih membebani umat Islam di Indonesia. Karenanya, buku ini amat dianjurkan menjadi rujukan para aktivis sosial dan para da'i dalam melakukan aktivitas sosialnya di masyarakat agar mampu mendorong perubahan masyarakat menjadi lebih baik. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Gamma

Buku ini mencoba menganalisis secara mendalam pengaruh latar sosial, budaya, historis dan kekuasaan, ideologi yang melatarbelakanginya dan mengeksplorasi konstruksi teks pandangan Mochtar Lubis tentang negara dan korupsi, serta menampilkan politik identitas yang menjadi implikasi intelektual dan kritik sosial dari pandangan Mochtar Lubis tentang negara dan korupsi bagi kematangan demokrasi politik di Indonesia.

Dakwah dan Filantropi Jalan Menuju Kesejahteraan Umat

Filsafat merupakan pengetahuan tentang prinsip-prinsip yang menjadi penuntun pada pengetahuan tentang eksistensi sehingga mampu menentukan kebijakan dalam mencapai tujuan tertinggi. Lahirnya filsafat ilmu pengetahuan bermula dari aktivitas berpikir namun tidak semua aktivitas berpikir dapat disebut berfilsafat. Berfilsafat adalah berpikir yang tujuannya adalah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran sehingga dengan berfilsafat manusia dapat sampai kepada kebenaran. Buku ini memberikan pemahaman secara menyeluruh mengenai filsafat dan filsafat administrasi. Buku ini terdiri dari 18 bab, yang diawali dengan pembahasan mengenai Sejarah Perkembangan Filsafat sebagai pengantar untuk memahami kemunculan dan perkembangan filsafat serta filsafat klasik barat di Yunani dan Athena. Demikian pula filsafat klasik timur di Mesir, Sumeria, Iran, India dan Cina.

Negara dan Korupsi

Sebagai agama Samawi, Islam hadir di muka bumi membawa pesan moral dan pesan perdamaian. Pesan-pesan tersebut telah terkristalisasi dan termaktub dalam al-Qur'an dan hadis sebagai kitab suci umat Islam. Jika ditelisik secara mendalam, akan ditemukan perintah al-Qur'an tentang toleransi beragama, kerukunan umat beragama, dan semangat perdamaian. Namun, perintah toleransi dan semangat perdamaian seringkali direduksi oleh golongan ekstrimis, radikal, dan intoleran. Mereka melakukan pembantaian sadis terhadap orang-orang yang dianggap keluar dari golongan mereka atau bukan dari golongan mereka. Dengan kata lain, selain dari golongan mereka adalah salah dan sesat. Dan orang yang sesat halal darahnya dibunuh. Perilaku dan tindakan seperti ini membuat Islam tampil di muka bumi dengan wajah kekerasan dan tidak berkerahmatan. Dalam tinjauan sosio-historis,

benih-benih kelompok ekstrimis dan radikal mula-mula muncul dalam dunia Islam ketika terjadi perang Shifin yaitu perebutan kekuasaan antara Ali bin Abi Thalib dan Mu'awiyah bin Abi Sofyan. Dalam peristiwa tersebut, berujung pada penyelesaian konflik dengan cara Tahkim/Arbitrase. Dalam kepentingan ini, golongan Ali sebagian ada yang setuju dan ada yang menolak. Orang yang setuju dengan keputusan ini disebut Syi'ah, yakni pengikut Ali dan yang menolak disebut sebagai Khawariz. Yaitu sahabat Ali yang menolak perdamaian dan mengkafirkan tindakan Ali dan Mu'awiyah. Sehingga mereka berusaha untuk membunuh Ali dan Mu'awiyah. Dalam konteks Indonesia, praktik kekerasan atas nama agama kerap kali masih terus dilakukan. Kasus Bom Bali I dan II, peristiwa tragedi WTC sebelas September di Aceh, Tragedi Bali 12 Oktober 2002, Operasi Militer di Aceh, Tragedi Bom di Hotel JW Marriot, Bom Thamrin, bom kampung Melayu, hingga bom Gereja di Surabaya yang belum lama ini terjadi. Kenyataan tersebut, adalah bukti bahwa Indonesia masih belum terbebas dari ancaman gerakan radikalisme dan terorisme. Atas dasar fakta dan kasuistik inilah, maka kehadiran Islam Keindonesiaan sangatlah penting. Sebagai benteng pertahanan untuk meredam dan membendung pemikiran dan tindakan radikalisme dan intoleransi. Islam Indonesia adalah Islam yang berada di Indonesia yaitu menggabungkan antara Islam dan nilai-nilai kebudayaan yang diwarisi secara turun temurun. Oleh karena itu, wujud nyata dari Islam Indonesia adalah sejalan dengan visi dan misi hadirnya Islam di muka bumi yaitu menyempurnakan akhlak manusia dan menjadi rahmat bagi alam semesta.

FILSAFAT ADMINISTRASI

Buku ini hadir sebagai jembatan antara nilai-nilai Pancasila yang melangit dengan tindakan-tindakan pancasilais yang membumi. Buku ini bertumpu pada dua landasan; landasan teoritis, dan landasan praktis. Landasan teoritis membahas koherensi antara satu Sila dengan Sila lainnya yang kemudian menghasilkan sepuluh konsepsi kepancasilaan. Landasan praktis membahas tentang kesepuluh konsep tersebut jika dikorespondensi dengan realitas sosial berbangsa dan bernegara.

Islam keindonesiaan

Seperti umumnya filsafat, buku ini memusatkan diri dan concern pada pemikiran dasar dakwah yang bersifat filosofis, dan spekulatif (paradigma intelektual) *** Persembahan penerbit Kencana (Prenadamedia Group)

Reideologi Pancasila

Pada awal abad ke-19, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern mulai merambah dunia Islam. Periode ini dalam sejarah Islam dianggap sebagai awal periode kontak modern dengan dunia Barat, yang kemudian membawa ide-ide baru ke dunia Muslim seperti nasionalisme, demokrasi, dll. Semua ini menimbulkan masalah baru dan para pemimpin Muslim mulai berpikir tentang bagaimana menyelesaikan masalah baru ini. Lebih jauh lagi, seperti halnya di dunia Barat, di dunia Islam juga muncul berbagai ideologi dan gerakan untuk menyesuaikan pemahaman agama Islam dengan perkembangan baru yang dibawa oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Buku dihadapan penulis ini menyajikan pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam yang muncul pada masa yang sering disebut periode modern sejarah Islam. Inovasi meliputi reformasi yang terjadi di tiga negara muslim yang menjadi tolak ukur reformasi Islam yang ada di Indonesia.

Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam

Pendidikan merupakan pondasi peradaban suatu bangsa. Bangsa yang maju akan selalu beriringan dengan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan berbangsa karena dengan pendidikan problematik dalam seluruh aspek kehidupan akan terpecahkan, sehingga pendidikan akan mengantarkan manusia ke gerbang masa depan yang terarah. Ibaratnya pendidikan yaitu lokomotif kehidupan yang menggerakkan manusia ke arah yang berkualitas, selain dari itu pendidikan juga sebagai usaha pengembangan pribadi manusia baik dalam aspek rohaniah dan jasmaniah yang berlangsung dilakukan hingga akhir hayat. Salah satu untuk menghadapi masa depan yang cerah adalah dengan mengutamakan aspek pendidikan. Secara historis pada zaman kolonial belanda hingga saat ini terdapat faktor tendensi yang mengarah pada pembentukan kultur pola pikir yang mengakar kuat pada masyarakat, yaitu klasifikasi pembagian istilah antara lembaga negeri dan lembaga swasta, agama dan umum, desentralisasi dengan sentralistik, dan lain sebagainya.

GERAKAN PEMIKIRAN TOKOH ISLAM PROGRESIF INDONESIA

Role and position of Achinese women in historical development of Nanggroe Aceh Darussalam from Islamic perspectives.

KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF ABUDDIN NATA, KH. ABDULLAH SYAFI'I, AHMAD TAFSIR, JALALUDDIN RAKHMAT DAN BUYA HAMKA

Aceh bumi Srikandi